

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berusia 26-35 tahun sebanyak 33 orang (62,3%), responden memiliki pendidikan menengah yakni 41 orang (77,4%), responden bekerja yaitu sebanyak 31 orang (58,5%), dan setengah dari responden memiliki jumlah anak ≤ 2 anak yaitu 27 orang (50,9%).
2. Setengah dari responden memiliki perilaku tidak tepat untuk melakukan kunjungan ulang KB suntik yaitu sebanyak 31 orang (58,5%).
3. Hampir sebagian dari responden memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 26 orang (49,1%).
4. Responden dengan kecemasan normal hampir seluruhnya tepat melakukan kunjungan ulang KB suntik (80%), responden dengan kecemasan ringan sebagian besar tidak tepat melakukan kunjungan ulang KB suntik (61,5%), dan responden dengan kecemasan sedang hampir seluruhnya tidak tepat melakukan kunjungan ulang KB suntik (76,5%).
5. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan kunjungan ulang KB suntik di era pandemi Covid-19 di Puskesmas Piyungan.

6. Kecemasan meningkatkan risiko perilaku ketidaktepatan dalam melakukan kunjungan KB suntik pada masa pandemi COVID-19 sebesar 13 kali (PR 95%CI=13,0).

B. Saran

1. Bagi Perwakilan BKKBN di D.I. Yogyakarta

Perwakilan BKKBN di D.I. Yogyakarta untuk meningkatkan sosialisasi dengan membuat upaya, kebijakan dan regulasi bagi akseptor KB suntik yang cemas terkait pentingnya melakukan kunjungan ulang KB suntik pada era COVID-19.

2. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan di Puskesmas Piyungan

Bidan diharapkan untuk meningkatkan peran dengan pemberian informasi, komunikasi dan pemantauan kepada askeptor KB suntik agar tidak cemas melakukan kunjungan ulang KB suntik pada era COVID-19 secara tepat waktu dan menindaklanjuti akseptor KB yang tidak tepat dalam melakukan kunjungan ulang KB suntik serta lebih memperhatikan kondisi psikologis akseptor khususnya kecemasan karena COVID-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis diharapkan agar dapat memperdetail variabel yang digunakan serta memperluas wilayah penelitian.